

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik *rock* adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an. Akarnya berawal dari *rhythm* dan *blues*, musik *country* dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya musik *rock* juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk musik), jazz, dan musik klasik. Musik *rock* merupakan musik hiburan yang menjadi serius dari dasarwarsa 1950-an yang berangkat dari pola *boogie woogie* sebagai kesinambungan blues di satu pihak dan makar *country* di pihak lain. Penemu dari musik *rock* adalah *Fats Domino* yang secara tidak sengaja bermain di atas piano untuk gaya yang waktu itu disebut *honky tonk* piano. Musik yang dimainkan bertujuan untuk mengajak para pendengar untuk bergoyang mengikuti irama musik yang menghentak-hentak (Tambajong 1992:165).

Salah satu jenis musik yang dimaksud penulis adalah The Beatles, grup musik legendaris dari era modern, telah memberi dampak besar bagi dunia seni, khususnya seni lukis. Lagu-lagu mereka yang *Melodius*, lirik penuh makna, serta eksperimen musikal telah menginspirasi banyak seniman, termasuk para pelukis. Pada dekade 1960-an saat The Beatles meraih puncak popularitas, muncul gerakan budaya yang disebut "Revolusi Kebudayaan". Gerakan ini menentang nilai-nilai konvensional dan mendorong kebebasan berekspresi dalam berbagai bidang seni, tak terkecuali seni lukis. Para pelukis pada masa itu terinspirasi oleh musik The Beatles, baik dari lirik, melodi, maupun citra visual terkait grup tersebut. Mereka berusaha menangkap esensi musik The Beatles dalam karya lukis, mengeksplorasi tema-tema seperti cinta, perdamaian, dan perlawanan terhadap mainstream. Teknik dan gaya seni yang digunakan dalam karya-karya tersebut sangat beragam, mulai dari pop art yang cerah dan penuh warna hingga lukisan abstrak yang menangkap emosi dan suasana hati yang dibangkitkan oleh musik The Beatles.

The Beatles memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan musik populer. Mereka dianggap sebagai salah satu band paling berpengaruh dalam

sejarah musik dan telah mengubah lanskap musik populer secara signifikan. Inovasi musikal The Beatles dikenal karena eksperimen mereka dengan berbagai gaya musik dan instrumen. Mereka menggabungkan elemen-elemen dari *rock and roll*, *pop*, *folk*, *blues*, musik klasik, dan banyak lagi. Penulisan lagu yang mendalam The Beatles menulis lagu-lagu yang menggambarkan perasaan dan pengalaman pribadi dengan cara yang tidak biasa untuk waktu itu. Mereka mengubah lirik menjadi lebih introspektif dan kompleks, melampaui tema cinta dan lagu-lagu ringan yang umum pada masa itu. Pengaruh pada gaya visual dan budaya The Beatles juga dikenal karena gaya visual mereka yang unik dan inovatif. Mereka memperkenalkan gaya rambut baru, busana yang mencolok, dan gaya hidup yang menarik. Pengaruh gaya dan citra visual mereka meluas ke dunia mode dan budaya populer secara luas, memberikan inspirasi bagi banyak orang untuk mengekspresikan diri mereka melalui pakaian dan gaya hidup. Pengaruh pada band-band dan musisi lain: The Beatles telah memberikan inspirasi bagi banyak band dan musisi lainnya. Banyak artis terkenal seperti Rolling Stones, David Bowie, Oasis, U2, dan banyak lainnya mengakui pengaruh yang besar dari The Beatles dalam karier mereka. Secara keseluruhan, pengaruh The Beatles terhadap perkembangan musik populer sangat luas dan beragam. Mereka telah mengubah paradigma musik populer pada zamannya dan memberikan warisan yang abadi dalam sejarah musik.

Salah satu judul lagu The Beatles yang penulis ambil yaitu berjudul *Can't Buy Me Love* adalah salah satu hits dari The Beatles yang dirilis pada tahun 1964. Lagu ini ditulis oleh Paul McCartney dan menjadi salah satu lagu yang sangat populer di era tersebut. "*Can't Buy Me Love*" dari The Beatles kepada masyarakat sangatlah penting. Lagu ini tidak hanya merupakan karya musik biasa, melainkan sebuah pesan yang mendalam dan relevan tentang nilai-nilai kehidupan. Dengan mengenalkan lagu ini, kita membawa masyarakat pada sebuah refleksi mendalam tentang makna sejati dari kebahagiaan dan cinta di tengah arus konsumerisme dan materialisme yang melanda dunia modern.

Lirik lagu ini, yang sederhana namun penuh makna, menggambarkan bahwa meskipun banyak hal yang bisa dibeli dengan uang, termasuk barang-barang mewah

dan kesenangan duniawi, namun cinta sejati tidak dapat dibeli dengan segala kekayaan itu. Melalui penggalan-penggalan lirik yang kuat, penyanyi menyampaikan pesan bahwa yang sebenarnya dibutuhkan adalah cinta, bukan kemewahan materi.

Dengan memperkenalkan lagu ini, kita mengajak masyarakat untuk merenungkan kembali nilai-nilai yang sebenarnya penting dalam kehidupan, dan mengingatkan mereka bahwa hubungan yang jauh lebih bernilai daripada harta benda. Lagu ini tidak hanya sekadar sebuah lagu, melainkan sebuah pernyataan tentang kearifan hidup, bahwa kebahagiaan sesungguhnya tidak dapat diukur dengan kekayaan materi semata.

Isi dari lagu ini secara umum adalah pesan bahwa cinta sejati tidak bisa dibeli dengan uang. Dalam lagu ini, penyanyi menyatakan bahwa meskipun ada banyak hal yang bisa dibeli dengan uang, termasuk berbagai barang mewah dan kesenangan duniawi, namun cinta sejati tidak bisa dibeli dengan segala kekayaan itu. Penyanyi menyatakan bahwa yang dia butuhkan adalah cinta, bukan kemewahan materi. Dengan adanya apresiasi seni yang lebih mendalam Karya seni lukis yang terinspirasi dari musik The Beatles dapat membantu audiens untuk lebih mengapresiasi seni secara keseluruhan. Musik The Beatles yang legendaris dan ikonik dapat memberikan nuansa dan emosi tertentu dalam lukisan, sehingga menambah kedalaman dan makna pada karya seni tersebut. Penggabungan dua medium seni yang berbeda Visualisasi musik The Beatles dalam bentuk lukisan merupakan penggabungan dua medium seni yang berbeda, yaitu musik dan seni rupa. Hal ini dapat memberikan pengalaman seni yang unik dan menarik bagi audiens, serta membuka peluang untuk eksplorasi kreatif yang lebih luas. Koneksi emosional dengan musik, maka dari itu Karya seni lukis yang terinspirasi dari musik The Beatles dapat membantu audiens untuk terhubung secara emosional dengan musik tersebut. Lukisan dapat menjadi jembatan penghubung antara musik dan visual, sehingga membantu audiens untuk lebih memahami dan merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh musik tersebut.

Dalam era di mana banyak orang terjebak dalam perlombaan mencari kekayaan dan kesuksesan materi, lagu ini menjadi suatu pengingat bahwa ada kekayaan lain yang jauh lebih berharga, yaitu kekayaan hati dan hubungan yang bermakna. Oleh karena itu, dengan memperkenalkan lagu ini, kita membuka ruang untuk dialog yang lebih dalam tentang nilai-nilai yang sebenarnya penting dalam kehidupan, serta menginspirasi untuk mencari kebahagiaan yang lebih bermakna dan abadi, yang tidak dapat dibeli dengan uang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk visualisasi ekspresi emosi sebagai ide penciptaan karya seni lukis dalam lagu *can't buy me love*?

1.3 Batasan Masalah

Pengkaryaan tugas akhir ini memfokuskan pada pembahasan emosional penulis dengan lagu *can't buy me love* dengan merespon musik dan lirik yang dituangkan kedalam karya *Beatle Bassman*. Hasil karya seni ini berbentuk dua dimensi dan dibuat dengan menggunakan teknik mix media dan painting.

1.4 Tujuan berkarya

1. Menggali filosofi yang mengalir di dalam lagu *can't buy me love* . Melalui medium lukis, upaya ini bertujuan untuk orang-orang yang terjebak dalam perlombaan mencari kekayaan dan kesuksesan materi, lagu ini menjadi suatu pengingat bahwa ada kekayaan lain yang jauh lebih berharga, yaitu kekayaan hati dan hubungan yang bermakna.
2. Mengolah *bass* sebagai medium karya dengan menggunakan cat akrilik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan pokok-pokok permasalahan dasar yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dalam melakukan kajian penulisan dan pengkaryaan.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab ini berisikan konsep karya dan penjabaran proses penciptaan karya mulai dari persiapan, sketsa, alat, dan bahan, proses pengerjaan karya sampai karya selesai.

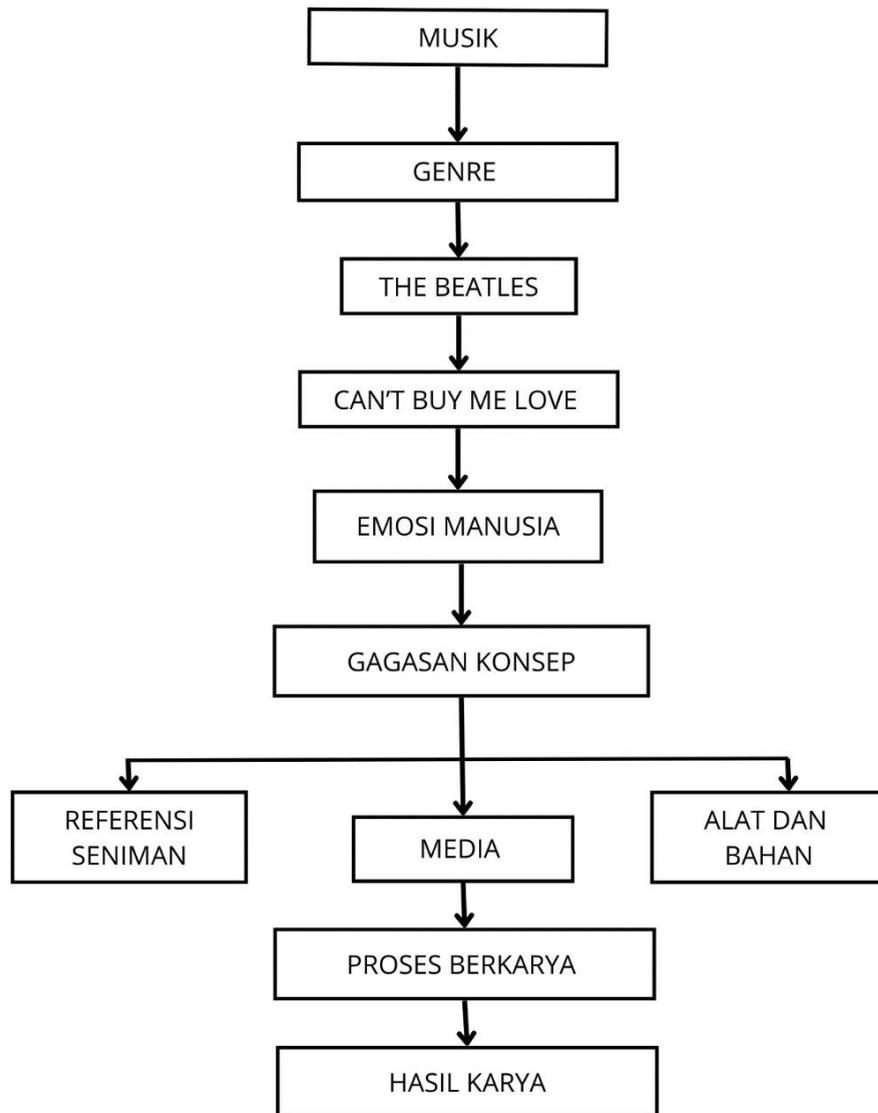
BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan juga saran jika ada. kesimpulan berisi pernyataan-pernyataan hasil simpulan dari karya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi informasi buku, jurnal dan artikel yang di jadikan penulis sebagai referensi.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)